

**PENGARUH SUMBER BELAJAR DI LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA  
MA KHULAFUR RASYIDIN**

**M. Ichwan Zulfiansyah, Parijo, Achmadi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

*Email:ichwanzulfiansyah@gmail.com*

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sumber Belajar Di Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI MA Khulafaur Rasyin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk regresi linear sederhana. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Khulafaur Rasyidin yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian yakni: (1) Pemanfaatan sumber belajar Ekonomi oleh siswa betul-betul menguasai baha pelajaran yang dipelajari dan sebaliknya siswa yang tidak memanfaatkan sumber belajar maka prestasi belajarnya akan menurun; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 29,7% yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > f_{tabel}$ , yaitu  $3,443 > 1,980$ . Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sumber belajar berpengaruh baik secara persial maupun simultan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI MA Khulafaur Rasyidi.

***Kata Kunci: sumber belajar, hasil belajar***

**Abstract:** This study aimed to determine the effect of Learning Resources in the School Environment Study Results Subjects Of Economics Students of Class XI MA Khulafaur Rasyin. This study uses a quantitative approach to the form of simple linear regression. The subjects were students of class XI MA Khulafaur Rasyin total of 36 students. Collecting data using questionnaire, interview and observation sheets. Results of the study are: (1) The utilization of learning resources Economics by students truly master the dangers of a lesson learned and otherwise utilize source students who do not learn the academic achievement will decline; (2) a significant difference between learning resources to the learning outcomes of students of 29.7% as evidenced by  $t_{count} > F_{table}$ , namely  $3.443 > 1,980$ . Conclusion of this study is that learning resources affect either partially or simultaneously on learning outcomes Economy students of class XI MA Khulafaur Rasyidi

**Keywords: learning resources, learning outcomes**

**P**roses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, berhubungan dan bergantung satu sama lain. Proses belajar adalah segala pengalaman belajar yang dihayati oleh peserta didik. Semakin intensif pengalaman yang dihayati oleh peserta didik, semakin tinggi kualitas proses belajar-mengajar. Intensitas pengalaman belajar dapat dilihat dari tingginya

keterlibatan siswa dalam hubungan belajar-mengajar dengan guru dan obyek belajar/bahan ajar.

Menurut Sitepu (2014: 18) mengatakan bahwa Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Menurut Iskandar (2012: 200) mengatakan bahwa Sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh si-belajar agar terjadi perilaku belajar. Namun pada kenyataannya sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan peserta didik belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Banyak sumber belajar diperpusatakaan yang belum dikenal dan diketahui penggunaannya. Hal ini diperparah pemanfaatan buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, kalo guru tidak hadir maka sumber belajar lain termasuk bukupun tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran guru secara fisik mutlak dibutuhkan, disisi lain sebenarnya banyak sumber belajar disekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Pencapaian pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat dan diukur dengan melihat hasil belajar yang telah dicapai siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Untuk mengetahui hasil belajar, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik serta untuk melihat berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan survei pendahuluan, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Nilai rata-rata siswa kelas XI IPS adalah 72,04 dan masih tergolong kurang baik. Hasil ini diperoleh dari rata-rata nilai raport siswa kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin tahun pelajaran 2015/2016. Meskipun ada beberapa siswa yang memiliki prestasi menonjol, hal itu belum mampu menciptakan persaingan dalam memperoleh nilai. Rendahnya prestasi belajar tersebut merupakan indikator kurang berhasilnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain itu kurangnya minat memanfaatkan sumber belajar yang berada di sekitar peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melihat keadaan yang demikian, maka perlu diadakan pengkajian lebih lanjut terhadap hasil belajar siswa tentang sumber belajar. Sumber belajar yang memadai (kuantitas dan kualitas), akan menjadi stimulasi yang menarik bagi siswa, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang optimal sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik, orangtua, dan siswa itu sendiri. Berdasarkan pemahaman ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Sumber Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin"

## **METODE**

Metode merupakan salah cara yang umum digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014:205), bahwa metodologi penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berpengaruh penting dalam penelitian karena metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian, dan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran cara obyektif terhadap peneomena sosial. Menurut Sugiyono (2014:13), “metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel”.

Bentuk penelitian ini adalah asosiatif kuantitas (regresi), seperti yang diungkapkan Sugiyono (2014:11) bahwa “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”. Kausal yang digunakan yakni kausal sebab akibat. Mahmud (2011:117), menyatakan bahwa “kausal sebab akibat, menyangkut penelitian tentang dua hal atau lebih yang saling memiliki pengaruh. Keadaan yang satu dengan keadaan yang lain memiliki hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab keadaan kedua”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka bentuk kausal sebab akibat sangat tepat digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2014: 80), Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173), Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MA khulafaur Rasyidin yang berjumlah 36 siswa.

Guna mendapatkan data yang merupakan dasar analisa dan pembuatan kesimpulan, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2014:137), “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan kegiatannya. Sedangkan menurut Hariwijaya dan Basri Djaelani (2006:42), “teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian adalah kuesioner, tes, kepustakaan, observasi dan interview”.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar variabel yang ditentukan. Dengan demikian, uji validitas diperlukan untuk mengetahui tingkat validitas item-item yang terdapat dalam kuesioner sehingga benar-benar dapat mengungkapkan variabel penelitian. Untuk mengukur validitas digunakan program SPSS versi 17.0 dengan syarat item yang dianggap valid adalah jika nilai  $r < 0,05$  (Duwi Priyanto, 2012:117).

Berdasarkan hasil perhitungan uji variabel angket (hasil penghitungan terlampir), dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 135. Kriteria penentuan validitas angket adalah jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan, maka item soal angket semuanya valid sehingga dapat dilakukan uji hipotesis. Validitas semua item angket ini karena sebelumnya item yang ada telah diuji pada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian sehingga item angket yang tidak valid dapat diperbaiki.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Alat ukur dikatakan reliabel jika secara konsisten menunjukkan hasil pengukuran yang sama meskipun digunakan berkali-kali dalam waktu berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas instrumen juga menggunakan program SPSS versi 17,0 (Duwi Priyatno, 2012:117). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistics*. Didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861. Karena nilai di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Asumsi klasik dalam model regresi linear berganda adalah tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua aspek pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian yang baik akan berdistribusi secara normal karena dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier (segaris) antara variabel yang diajukan. Uji linearitas merupakan syarat wajib pada penelitian korelasi dan regresi.

Setelah data penelitian terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis secara analisis dan deskriptif guna menentukan kebenaran hipotesis yang dijadikan dan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana (*linear regression*) yang dihitung menggunakan program SPSS *for windows* versi 17,0. Adapun rumusnya regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Hasil perhitungan ini dapat dinyatakan sebagai kesimpulan populasi yang berlaku namun, karena masih harus diuji apakah koefisien regresi tersebut dapat digeneralisasi atau tidak dengan menggunakan uji F yang dihitung menggunakan program SPSS *For Windows* versi 17,0. Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan terhadap F tabel ( $F_t$ ) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Maka dalam hal ini berlaku ketentuan, bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  maka koefisien regresi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat berlaku untuk semua populasi, demikian sebaliknya bila  $F_h$  lebih kecil dari  $F_t$  maka koefisien regresi

ganda yang diuji tidak signifikan dan tidak dapat berlaku untuk semua populasi penilaian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen secara uji asumsi klasik maka selanjutnya akan dicari tingkathubungan antara X (sumber belajar) dengan Y (hasil belajar).

**Tabel 1**  
**Hasil uji SPSS X terhadap Y**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed Method
1	Sumber Belajar <sup>a</sup>	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel ini dijelaskan tentang variabel yang dimaksud yakni tentang sumber belajar dan metode yang digunakan yakni dengan metode Enter (input data).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi X terhadap Y**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.272	2.646

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil output nilai Radalah 0,545 yang berarti tingkat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar pada siswa berda pada kategori sedang. Nilai R Square ( $R^2$ ) menunjukkan koefisesien determinasi. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R kuadrat adalah 0,297 atau 29,7%. Artinya sumbangan pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 29,7%

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Signifikansi dan  $T_{hitung}$  X terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.302	4.576		4.218	.000
Sumber Belajar	.233	.068	.545	3.443	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Tetapi jika signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau pengaruh yang terjadi tidak signifikan. Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.000. Artinya pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa signifikan karena nilai signifikansi  $< 0.05$ .

Deskripsi hasil uji statistik, Persamaan regresi linier berikut persamaan regresi untuk regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + bX$$

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 19,302 + 0,233X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dideskripsikan hal berikut: (a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 19,302. Artinya, jika koefisien sumber belajar bernilai nol (0), maka hasil belajar pada siswa bernilai positif sebesar 19,302. (b) Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (b) bernilai positif yaitu 0,233. Artinya, setiap peningkatan sumber belajar sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa sebesar 0,233. (1) Nilai t hitung sebesar 3,443. (2) Nilai t tabel dengan signifikansi 0,025, derajat kebebasan (df) = n-1 atau 135 - 1 = 134 adalah sebesar 1,980. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,443 > 1,980$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sumber belajar dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji t), yaitu antara variabel bebas sumber belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MA Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) sebesar 29,7%. Hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3.443 > 1,980$ .

## **Pembahasan**

Minat dan sumber belajar siswa dalam mempelajari matapelajaran ekonomi disebabkan oleh materi yang ada dalam mata pelajaran ekonomi sangat menarik perhatian siswa seperti materi pasar modal. Selain itu siswa juga tertarik terhadap metode yang digunakan guru seperti metode ceramah bervariasi, studi kepustakaan dan diskusi kelompok kecil. Penggunaan berbagai metode tersebut mampu menarik etensi siswa sehingga tidak cepat bosan dalam pembelajaran ekonomi.

Adapun kreteria siswa terhadap sumber belajar disebabkan sumber belajar yang tersedia di sekolah cukup banyak dan beragam. Hampir semua komponen dalam lingkungan sekolah dapat dianggap sebagai sumber belajar seperti buku, internet, teman dan guru.

Siswa merasa senang belajar ekonomi karena selain metode yang digunakan guru tidak membosankan, siswa tertarik dengan materi yang diajarkan dan banyak sumber belajar yang tersedia bagi siswa. Bila ada materi yang belum dimengerti, siswa tidak ragu untuk bertanya secara langsung kepada guru atau teman yang lebih menguasai materi saat diskusi kelompok berlangsung agar informasi yang ditawarkan siswa dapat disampaikan secara baik. Diskusi atau belajar secara kelompok rutin dilakukan siswa terutama saat mengerjakan tugas atau mendekati waktu pelaksanaan ujian.

Selain mengandalkan guru sebagai sumber belajar. Siswa juga memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan mereka seperti melakukan kunjungan ke perpustakaan, membaca koran dan mencari informasi tambahan di internet untuk menambah pengetahuan. Siswa melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah biasanya untuk mencari dan meminjam buku bacaan yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas sekolah atau buku cerita yang mereka gemari. Bila di perpustakaan tidak tersedia buku yang mereka butuhkan, siswa akan langsung mencari informasi tersebut di internet. Hal utama yang diharapkan siswa dari proses belajar yang dilakukan adalah mereka mampu menguasai pelajaran sehingga bisa memperoleh nilai yang memuaskan demi mewujudkan cita-cita mereka.

Pembahasan hasil observasi, Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran ekonomi, siswa cukup aktif dalam metode atau model pembelajaran di kelas seperti metode tanya-jawab dan diskusi kelompok serta beberapa model pembelajaran kooperatif yang diterapkan guru. Aktivitas siswa ini disebabkan metode dan model yang digunakan membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa tidak bosan belajar. Aktivitas siswa ini juga tampak dari keikutsertaan siswa menggunakan sumber pembelajaran yang digunakan guru serta selalu mengikuti arahan dari guru selama pelaksanaan pembelajaran. Siswa sangat aktif dalam kegiatan belajar mandiri, terlebih metode belajar kelompok karena dalam diskusi kelompok siswa dapat dengan leluasa bertukar pendapat atau bahkan berdebat dengan teman kelompoknya. Hal ini membuat suasana belajar menjadi semarak serta secara langsung menambah pengetahuan siswa terhadap materi yang didiskusikan. Setelah menyampaikan materi, biasanya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Saat proses tanya-jawab,

siswa yang ditunjuk tidak malu untuk langsung menjawab pertanyaan dari guru. Bila jawabannya benar, siswa merasa senang karena mendapatkan nilai tambahan dan pujian dari guru. Namun demikian, siswa masih ragu-ragu jika harus mengajukan diri menjawab pertanyaan dari guru tersebut karena takut jawabannya salah. Diakhir proses pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Pada kesempatan ini ada beberapa siswa yang bertanya bila belum memahami materi. Siswa beranggapan, akan lebih baik jika bertanya langsung kepada guru agar informasi yang diperoleh adalah informasi yang tepat. Selain guru, siswa juga memanfaatkan beberapa sumber lain untuk menambah pengetahuan seperti buku teks, guru dan teman sebaya. Beberapa siswa juga sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan mengajar tugas, meminjam buku pelajaran dan buku cerita atau hanya sekedar mengisi waktu jam istirahat karena perpustakaan sekolah menyediakan berbagai jenis buku dan sumber belajar lain yang dibutuhkan siswa. Pada beberapa kesempatan, guru selalu mengarahkan siswa untuk aktif mencari informasi di luar kelas seperti koran, majalah, televisi dan radio guna menambah pengetahuan siswa mengenai kondisi sosial yang ada.

Hipotesis terdapat pengaruh antara variabel bebas Sumber Belajar terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar siswa kelas XI MA Khulafaur Rasyidin Sungsi Raya. Hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,443 > 1,980$ ). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh banyak peneliti lainnya, yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar. Penggunaan sumber belajar berupa buku memudahkan siswa untuk mencari berbagai pengetahuan baru selain yang disampaikan guru dalam pembelajaran di kelas. Siswa dapat mencari dan menemukan semua informasi yang mereka butuhkan terkait materi pelajaran di berbagai tempat dan berbagai kesempatan sehingga tidak terbatas pada ruang kelas dan guru.

Cara siswa memanfaatkan sumber belajar, Pembelajaran Ekonomi merupakan suatu masalah yang kompleks karena setiap siswa memiliki ciri yang unik dalam belajar. Hal ini terutama disebabkan oleh efisiensi penerimanya dan kemampuan tanggapannya. Seorang siswa yang normal akan dapat memperoleh pengertian dengan cara mengolah rangsangan dari luar yang ditanggapi oleh inderanya, baik indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa maupun peraba. Proses pembelajaran Ekonomi yang menggunakan media, diharapkan siswa yang belajar tidak hanya sekedar meniru, mencontoh atau melakukan apa yang diberikan kepadanya, tetapi bagaimana siswa secara aktif ada upaya untuk berbuat. Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serapnya. Kemudian dengan adanya pengaruh teknologi lahirlah berbagai alat peraga audio visual yang menekankan pada penggunaan pengalaman yang konkrit untuk menghindari verbalisme atas dasar keyakinannya. Alat-alat peraga yang berupa media pembelajaran disebut juga dengan sumber belajar, baik berupa cetak, non cetak atau elektronik harus diorganisir dengan baik oleh sekolah, agar mempermudah proses penggunaan oleh peserta didik (siswa),

proses ini kemudian dipusatkan dalam suatu tempat yang disebut pusat sumber belajar. Proses pengembangan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila ditunjang dengan sumber belajar yang dikelola dengan baik lewat pusat sumber belajar. Pemanfaatan pusat sumber belajar diharapkan mampu untuk melayani segala keinginan dan harapan siswa dalam proses pembelajaran. Termasuk di dalamnya proses pembelajaran Ekonomi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap siswa di kelas XI MA Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah maupun tujuan penelitian sebagai berikut: Pemanfaatan sumber belajar Ekonomi oleh siswa betul-betul menguasai bahan pelajaran yang dipelajari, jadi peran pemanfaatan sumber belajar sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang memanfaatkan sumber belajar akan mempengaruhi prestasi belajar yang meningkat, sebaliknya siswa yang tidak memanfaatkan sumber belajar maka prestasi belajarnya akan menurun. Bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MA khulafaur Rasyidin Sungai Raya sebesar 29,7% dengan nilai regresi sebesar 0,545. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,443 > 1,980$ ).

### **Saran**

Bagi sekolah MA Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, dengan diketahuinya bahwa sumber belajar merupakan faktor yang penting, maka pengelola sekolah, para guru dan komita sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif demi peningkatan sumber belajar, sehingga terjadi peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

Bagi para guru, guru merupakan orang langsung berhadapan dengan siswa, maka suatu kewajiban juga untuk selalu memberikan sumber belajar cetak, dan non cetak, fasilitas belajar ataupun lingkungan di sekolah. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik. Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam memcapai tujuan .

Bagi siswa, faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan ketertiban siswa maka proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi diri dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan guru.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani. 2008. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta: Hangar Kreator
- Iskandar. 2012. *Psikologi pendidikan; sebuah Orientasi Baru*. Jakarta Referensi
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.